

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang berkembang cepat saat ini telah membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat mengakses dan menyebarkan sebuah informasi. Hampir di seluruh bidang kehidupan menggunakan internet sebagai media utama, termasuk pendidikan keagamaan. Perkembangan teknologi menuntut Lembaga pendidikan Islam seperti Pondok Pesantren untuk beradaptasi agar dapat menjangkau masyarakat luas, dan mempertahankan daya saing lembaga. Pemanfaatan media digital berbasis web menjadi salah satu upaya lembaga memberikan akses informasi secara cepat, efisien, dan interaktif. Dalam memperkenalkan profil, prestasi santri, dan kegiatan pesantren, *Website* menjadi sarana strategis yang dapat digunakan [1]. Selain itu, *website* juga berperan dalam membangun citra lembaga agar lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat [2].

Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di Gunungkidul. Santri yang mendaftar juga ada yang berasal dari luar Jawa, menunjukkan potensi Pondok Pesantren Al-Murtadlo dikenal secara nasional. Berdasarkan wawancara dengan pengelola pondok pesantren, diketahui lembaga memerlukan media promosi yang formal dan mencakup semua informasi, namun masih mempertahankan sistem pendaftaran yang dilakukan secara bertahap melalui *WhatsApp* sebagai media komunikasi awal kemudian admin memberikan tautan *Google Form* pendaftaran. Saat ini, penyebaran informasi mengenai pesantren ini masih dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung atau media cetak, sehingga informasi tidak tersebar secara luas dan cepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pesantren belum memiliki identitas digital yang kuat sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana digital berbentuk website yang dapat berfungsi sebagai media informasi sekaligus promosi lembaga secara daring.

Ketiadaan media promosi digital membuat calon santri dan wali santri kesulitan memperoleh informasi yang lengkap mengenai profil, kegiatan, dan prestasi santri. Kondisi ini membuat pondok pesantren kurang dikenal secara luas, dimana lembaga pendidikan Islam saat ini sudah banyak yang beradaptasi menggunakan teknologi. Promosi yang dilakukan secara manual menjadi tidak efisien dan perlu waktu yang cukup lama. Situasi tersebut dapat menurunkan minat pendaftaran santri baru, karena calon santri cenderung lebih memilih lembaga yang memiliki informasi yang lebih mudah diakses. Dampak dari kondisi ini membuat citra lembaga di era digital menjadi kurang kuat dan dapat menghambat branding pondok pesantren [3].

Metode *design thinking* merupakan pendekatan yang sesuai untuk menghasilkan rancangan UI/UX yang efektif dan empatik terhadap pengguna. Metode ini terdiri dari lima tahapan, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*, yang menempatkan pengguna sebagai pusat proses perancangan. Pendekatan ini memungkinkan desainer memahami kebutuhan dan masalah pengguna sebelum merancang solusi yang tepat [4]. Dengan menerapkan metode *design thinking*, diharapkan website promosi Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong dapat menjadi media yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang antarmuka website promosi pesantren yang mampu meningkatkan citra lembaga serta mempermudah akses informasi bagi calon santri dan wali santri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang UI/UX website promosi Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong menggunakan metode *design thinking*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam menjaga cakupan penelitian ini agar tetap fokus dan mencapai hasil yang relevan sesuai tujuan, yaitu:

1. Penelitian ini fokus pada perancangan antarmuka pengguna (UI/UX) dan implementasi *frontend* website promosi Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong.
2. Metode yang digunakan dalam perancangan adalah *Design Thinking*.
3. Evaluasi desain dilakukan menggunakan *User Experience Questionnaire (UEQ)* untuk menilai tingkat kenyamanan dan kepuasan pengguna.
4. Fitur yang dirancang meliputi beranda, profil, program, pengajar, prestasi, galeri, kontak, serta *dashboard* admin.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Merancang antarmuka pengguna (UI/UX) dan tampilan *frontend* website promosi Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong menggunakan metode *Design Thinking*.
2. Menghasilkan *prototype website* yang informatif, menarik, dan mudah digunakan oleh calon santri, wali santri, maupun pihak pondok pesantren sebagai media promosi digital.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong, hasil penelitian ini dapat menjadi media promosi digital untuk meningkatkan citra lembaga dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan menambah pembahasan terkait penerapan metode *design thinking* dalam pengembangan desain

antarmuka untuk lembaga pendidikan yang serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai gambaran umum untuk memudahkan dalam memahami pembahasan penelitian ini, sistematika penulisan yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Berisi teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta konsep-konsep mengenai *UI/UX design*, *Design Thinking*, dan *User Experience Questionnaire (UEQ)*.

BAB III METODE PENELITIAN, Berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, penjelasan objek penelitian, alat penelitian, serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk mendukung keberhasilan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Berisi hasil implementasi perancangan *UI/UX website* promosi Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong, proses evaluasi dengan *UEQ*.

BAB V PENUTUP, Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil dari penelitian serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya.